

**INOVASI, KREATIVITAS PUSTAKAWAN
UNTUK MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA
MENUJU INDONESIA MAJU: PUSTELING BERGER
(Pustaka Keliling Bergerak)**



DISUSUN OLEH :

INDERYENI, S.IP

NIP.19651231 198803 2 041

PUSTAKAWAN MUDA PERPUSTAKAAN KOTA PEKANBARU

INOVASI, KREATIVITAS PUSTAKAWAN UNTUK MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA MENUJU INDONESIA MAJU: PUSTELING BERGER (Pustaka Keliling Bergerak)

Oleh: Inderiyeni, S.IP

Pustakawan Muda Perpustakaan Kota Pekanbaru

ABSTRAK

Tulisan ini mengungkapkan Inovasi, Kreativitas Pustakawan Untuk Mewujudkan Sumberdaya Manusia Menuju Indonesia Maju: Pusteling Berger (Pustaka Keliling Bergerak). Pemanfaatan layanan membaca koleksi di tempat perpustakaan keliling dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Mendapatkan hasil penelitian. Kelengkapan sarana-prasarana belum maksimal dan memadai dalam memberikan kenyamanan bagi pemustaka untuk membaca buku di tempat seperti yang diharapkan dapat meningkatkan frekwensi kunjungan pemustaka atau informan untuk memanfaatkan layanan membaca di tempat dalam waktu lama. Informan menyatakan, ketersediaan masih belum lengkap dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan pemustaka dari berbagai golongan dan mayoritas profesi pemustaka pada umumnya. Penentuan jadwal pelayanan sangat terbatas yaitu hanya dilakukan sekali-2 kali maksimal pelayanan dalam satu bulan. Serta pemberian waktu pelayanan yang singkat membuat pemustaka komplain dan merasa tidak puas. Layanan baca di tempat kurang belum dapat meningkatkan minat baca karena dipengaruhi kendala di lapangan yaitu kekurangan saranaprasarana kelengkapan yang belum memadai, tempat membaca atau post pelayanan yang sempit, SDM pustakawan dalam memahami kebutuhan pengguna, serta ketersediaan koleksi yang mutakhir dan berkualitas.

Kata Kunci :Inovasi, Kreativitas dan Pemanfaatan layanan Pusteling

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di Era keterbukaan informasi saat ini eksistensi perpustakaan menjadi jangkar tolak ukur pendidikan dalam pembangunan masyarakat. Perpustakaan seharusnya dapat menumbuhkan minat baca masyarakat dengan cara memberikan berbagai pelayanan informasi yang berbasis pada pemenuhan kebutuhan informasi yang siap pakai untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin, sehingga mendorong sumber daya masyarakat agar terus tumbuh dan berkembang lebih maju. Menjadi suatu tantangan bagi pengelola perpustakaan untuk dapat menciptakan suatu pelayanan yang ideal dan sempurna, karena perpustakaan selalu memiliki berbagai kendala seperti, kurangnya dana operasional untuk pengadaan sarana-prasarana yang memadai, penyediaan bahan bacaan yang kurang berkualitas, dan kadang tidak sesuai dengan kebutuhan, serta tingkat kemutakhiran kandungan isi buku atau koleksi bahan bacaan yang tidak lagi relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Faktor inilah yang menjadi masalah yang harus dihadapi dalam setiap pelayanan perpustakaan, karena sesuai dengan fungsi dan tujuan didirikannya perpustakaan, perpustakaan hadir untuk menjawab berbagai kebutuhan informasi dan persoalan yang dihadapi masyarakat sebagai pengguna perpustakaan. Oleh sebab itu, pustakawan sebagai pengelola perpustakaan harus terus berupaya dalam meningkatkan kinerja pelayanan perpustakaan. Penguatan akan pentingnya penyelenggaraan perpustakaan sebagai media pendidikan telah diamanatkan dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

B. Pembahasan

Perpustakaan keliling adalah bagian dan pelayanan perpustakaan umum yang mendatangi/mengunjungi pembacannya dengan menggunakan kendaraan, baik darat (mobil atau motor) maupun air (perahu). Dengan kata lain, perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang

bergerak dengan membawa bahan perpustakaan untuk melayanimasyarakat dari satu tempat ke tempat yang lain yang belum terjangkau oleh perpustakaan umum.

Di perpustakaan kota Pekanbaru terdapat beberapa buah mobil keliling yang setiap hari Senin sampai Kamis berkeliling ke sekolah maupun perbatasan untuk memberikan layanan baca di tempat maupun layanan peminjaman. Layanan perpustakaan keliling dilakukan terjadwal dan juga bias dilakukan sesuai permintaan dengan mengirimkan surat pemberitahuan atau surpey terlebih dahulu minimal satu minggu sebelum pelaksanaan perpustakaan keliling.

Kegiatan ini untuk meningkatkan minat baca dengan menggunakan layanan mpbil perpustakaan keliling sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam memanfaatkan fungsi perpustakaan. Serta dengan peminjaman paket koleksi buku agar masyarakat dapat memanfaatkan koleksi buku dalam jangka waktu tertentu.

Tujuan Perpustakaan Keliling perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu sesuai dengan perubahan zaman dan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang dan mendesak. Jika hasil kerja atau manfaat Perpustakaan Keliling kurang dirasakan masyarakat, maka dukungan masyarakat terhadap keberadaan perpustakaan keliling akan semakin berkurang. Dan apabila kondisi yang kurang menguntungkan ini berlarut-larut, maka perpustakaan akan terancam ditinggalkan oleh para pembaca Perpustakaan Nasional RI, 1992: 20 Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Perpustakaan Keliling Informasi dan Koleksi bacaan dapat disebarluaskan ke seluruh daerah-daerah terpencil yang tidak memiliki perpustakaan tetap didaerahnya.

Perpustakaan Keliling merupakan perputakaan yang bergerak membawa bahan pustaka baik berupa buku maupun non buku, untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lainnya yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap, sedangkan masyarakat terpencil juga berhak untuk mendapatkan layanan tersebut. Perpustakaan keliling sebagai perluasan layanan Perpustakaan umum mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut : 1. Melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap, karena

dilokasi tersebut belum terdapat gedung perpustakaan. 2. Melayani masyarakat yang oleh situasi dan kondisi tertentu tidak dapat datang atau tercapai perpustakaan menetap, misalnya karena sedang dirawat dirumah sakit, menjalani hukuman di Lembaga Permasyarakatan, berada di Panti Asuhan atau rumah jompo dan lain-lain. 3. Mempromosikan layanan perpustakaan umum kepada masyarakat yang belum pernah mengenal perpustakaan. 4. Memberikan layanan yang bersifat sementara sampai perpustakaan menetap dapat didirikan. 5. Sebagai sarana untuk membantu menemukan lokasi yang tepat bagi layanan perpustakaan menetap, atau perpustakaan cabang yang direncanakan dibangun. 6. Menggantikan fungsi perpustakaan menetap apabila situasi tertentu tidak memungkinkan didirikan perpustakaan menetap di tempat tersebut misalnya karena penduduknya terlalu sedikit.

Perpustakaan keliling tidak saja melayani peminjaman buku, tetapi juga berbagai kegiatan atau aktivitas yang akan terus berkembang upaya untuk mencerdaskan masyarakat, melalui bimbingan pemakai dan dongeng. Angka buta huruf dan pengangguran masih menjadi pekerjaan rumah yang harus dibereskan. Dengan mobil keliling ini literasi bias menekan angka tersebut. Maka sejak dini, masyarakat sudah harus didekatkan akses membaca, akses buku, sehingga pengetahuan meningkat.

Mobil perpustakaan keliling adalah bagian dan pelayanan perpustakaan umum yang mendatangi atau mengunjung pebaca. Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak dengan membawa buku-buku perpustakaan untuk melayani sekolah-sekolah bahkan masyarakat dari satu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh perpustakaan umum kota Pekanbaru. Dengan adanya mobil perpustakaan keliling dapat meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai ke tempat yang belum memungkinkan adanya perpustakaan di sekolah

Walaupun begitu mobil perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kota Pekanbaru setiap harinya terus berkeliling memberikan layanan baca ke sekolah-sekolah,

tempat keramaian dan tempat umum lainnya yang ada di kota Pekanbaru. Seperti biasa saya dan kawan-kawan melakukan perjalanan untuk program kemitraan atau pengantian buku di MI, SD, MTS dll. Setelah program kemitraan berjalan dengan lancar, saya dan kawan-kawan melanjutkan perjalanan untuk layanan baca di tempat di SD lainnya, anak-anak sangat antusias, mengetahui mobil perpustakaan keliling singah di sekolahnya dan bukan hanya disini saja, dimana saja terutama generasi muda akan semakin menumbuhkan minat baca, dengan cara perpustakaan keliling bergerak.

C. Kesimpulan

Dengan adanya perpustakaan keliling bergerak, sehingga dapat memberikan layanan sebagai berikut:

1. Meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil yang belum/tidak memungkinkan adanya perpustakaan permanen.
2. Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan Pendidikan non formal kepada public luas.
3. Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada public
4. Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada public.
5. Meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku pada masyarakat dan
6. Mengadakan kerja sama dengan Lembaga masyarakat social, Pendidikan, dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Artati, Budi Y. 2007. *Gemar Membaca Dan Menulis*. Yogyakarta: CV. Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hardjonoprakoso, Mastini. 1992. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Lasa HS. 2010. "Pendidikan dan Profesi Pustakawan. Diambil dari [http://kober.tripod.com/artikellasa 7.html](http://kober.tripod.com/artikellasa7.html). pada tanggal 3 November. Rabu.09:10
- Naibaho, Clara. 2010. "Pustakawan Asertif: Idaman Masyarakat (Tinjauan terhadap tugas pustakawan dalam mencapai kepuasan pengguna)" diambil dari <file://localhost/E:peran20%dan20%profesionalitas//Pustakawan20%Asertif.mht>. pada Tanggal 6 Oktober. Rabu Jam 20:30
- Putra, R. Masri Sareb. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: Indeks
- Sulistio-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan Dan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Sagung seto.
- Yusuf, Taslimah. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.